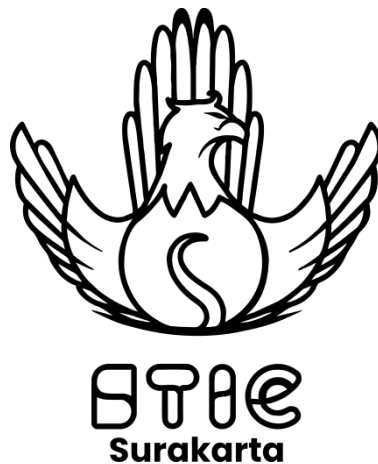


**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN PERILAKU
KONSUMTIF TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN SHOPEE
PAYLATER PADA MAHASISWA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
SURAKARTA**



TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen

Oleh:

Elysa Novita Sari

NIM. 22110163

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN PERILAKU KONSUMTIF TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN SHOPEE PAYLATER PADA MAHASISWA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

Oleh:

Elysa Novita Sari

NIM. 22110163

Disetujui dan dipertahankan dihadapan
Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi S1 Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Sukoharjo, Januari 2025

Dosen Pembimbing



Tri Ratna Pamikatsih, S.E., M.B.A.
NUPTK. 5442770671230410

PENGESAHAN PENGUJI

Tugas Akhir

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN PERILAKU KONSUMTIF TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN SHOPEE PAYLATER PADA MAHASISWA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

Oleh:

Elysa Novita Sari

NIM. 22110163

Telah diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi S1 Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Sukoharjo, 22 Januari 2025

Dewan Penguji

Andri Nurtantiono, S.E., M.M.

Ketua

:



Tri Ratna Pamikatsih, S.E., M.B.A.

Anggota

:



Kepala STIE Surakarta


Aditya Liliyan, S.M.B., M.M.
NUPPTK. 6438767668131040
Surakarta

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Manajemen


Muhammad Syihabuddin, S.Hum., M.M.
NUPTK. 0256772673130313

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elysa Novita Sari

NIM : 22110163

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang berjudul:
**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN PERILAKU
KONSUMTIF TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN SHOPEE
PAYLATER PADA MAHASISWA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
SURAKARTA** adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya
dalam Tugas Akhir ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.
Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia
menerima sanksi akademik berupa pencabutan Tugas Akhir dalam gelar yang
saya peroleh dari Tugas Akhir ini.

Sukoharjo, 22 Januari 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Elysa Novita Sari

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat

(siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya”

(Q.S Al-Baqarah: 286)

“I have come to love myself for who I am, for who I was, and for who I hope to become. No matter who you are, where you’re from, your skin color, your gender

identity, just speak your self”

(Kim Namjoon)

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahnya dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini sebagai bukti semangat usaha serta cinta dan kasih sayang saya kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidup saya. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tersayang. Ayah Saryanto dan Ibu Bibit Lestari. Terimakasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan, senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat ayah dan ibu lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuan terakhirnya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga ayah dan ibu selalu sehat, panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.
2. Kakak laki-laki saya, Robby Putra Satomo dan kakak perempuan saya, Lilis Rahmawati yang selalu membuat penulis termotivasi untuk bisa terus belajar menjadi sosok adik yang juga dapat memberikan pengaruh positif, terimakasih atas segala dukungan dan doa baik yang selalu dipanjatkan.
3. Ibu Tri Ratna Pamikatsih, S.E., M.B.A. selaku pembimbing yang telah memberikan arahan serta masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Neizkalisto Brandyan Nugraha sebagai partner sejak tahun 2023 akhir saat menempuh semester 3. Terimakasih selalu sabar dalam menemani, membantu, meluangkan waktunya, serta memberikan dukungan dan motivasinya selama ini hingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala harapan baik yang telah direncanakan bisa terwujud di kemudian hari.
5. Teman-teman “Matahari Squad” sejak semester satu sampai detik ini Afnia, Amanda, Ambar, Ida, Nonik, Rizka dan Dhian yang selalu memberikan dukungan dan motivasi hingga akhirnya bisa lulus bersama-sama. Meskipun setelah ini akan menjalani kehidupan masing-masing yang berbeda, kesibukan yang berbeda, dan mungkin berada di kota atau negara yang berbeda, semoga pertemanan ini selalu terjaga selamanya.
6. Teman-teman UKM Artsties. Terimakasih telah menjadi wadah untuk menyalurkan hobi saya dan untuk segala tawa, proses, dan kebersamaan yang menjadikan perjalanan kuliah ini lebih bermakna.
7. Tidak lupa kepada diri saya sendiri. Terimakasih sudah berjuang dan berhasil membuktikan bahwa kamu bisa menyandang gelar S.M tepat waktu dan menjadi tekad maupun acuan untuk terus melakukan hal lebih membanggakan lainnya. Bagaimanapun kehidupanmu selanjutnya, hargai dirimu, rayakan dirimu, berbahagialah atas segala proses yang berhasil dilalui untuk masa depan yang lebih baik dan cerah.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa terpanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Perilaku Konsumtif Terhadap Keputusan Penggunaan Shopee *Paylater* Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta” dengan tepat waktu. Dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Aditya Liliyan, S.M.B., M.M. selaku Ketua STIE Surakarta.
2. Bapak Muhammad Syihabuddin, S.Hum., M.M. selaku Kaprodi S1 Manajemen STIE Surakarta.
3. Ibu Tri Ratna Pamikatsih, S.E., M.B.A. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan kepada penulis sehingga skripsi ini telah terselesaikan.
4. Seluruh dosen dan karyawan STIE Surakarta yang telah mengajar dan mendidik saya dengan penuh rasa sabra dan ikhlas sehingga ilmu yang saya dapatkan di bangku perkuliahan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat untuk banyak orang.

Surakarta, 22 Januari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN PENGUJI.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Teori yang Relevan.....	7
B. Penelitian Terdahulu	13
C. Kerangka.....	15
D. Hipotesis	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A. Objek Penelitian	18
B. Jenis dan Sumber Data.....	18
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
D. Populasi dan Sampel.....	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	21

F. Definisi Operasional.....	23
G. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Objek Penelitian	32
B. Deskripsi Responden	32
C. Data Penelitian.....	33
1. Uji Instrumen Data.....	33
2. Uji Asumsi Klasik.....	35
3. Analisis Regresi Linear Berganda	38
4. Uji Hipotesis	39
D. Pembahasan	41
BAB V PENUTUP.....	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Aplikasi <i>Paylater</i> dengan Pengguna Terbanyak	2
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	23
Tabel 4. 1 Deskripsi Responden.....	32
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas.....	33
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas.....	35
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas	36
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	37
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	37
Tabel 4. 7 Hasil Uji Analisis regresi Linear Berganda	38
Tabel 4. 8 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T).....	40
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	15
---------------------------------------	----

LAMPIRAN

Lampiran 1. 1. Kuesioner Penelitian.....	54
Lampiran 1. 2 Tabulasi Data.....	59
Lampiran 1. 3 Hasil Olah Data	63

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Perilaku Konsumtif Terhadap Keputusan Penggunaan Shopee *Paylater* pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability* dengan metode *purposive sampling*, dengan kriteria mahasiswa aktif yang pernah atau sedang menggunakan layanan Shopee *Paylater* dan berusia minimal 18 tahun. Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner secara online kepada 93 responden sebagai sampel. Analisis data dilakukan dengan empat langkah yaitu (1) Uji Instrumen data yang terdiri atas uji validitas dan uji reliabilitas, (2) Uji Asumsi Klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, (3) Analisis Regresi Linear Berganda, dan (4) Uji Hipotesis yang terdiri dari uji t dan koefisien determinasi (R^2).

Dalam penelitian ini, berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa: (1) literasi keuangan tidak memengaruhi secara positif dan tidak signifikan terhadap keputusan penggunaan Shopee *Paylater*, sedangkan (2) gaya hidup memengaruhi secara positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan Shopee *Paylater*, dan (3) perilaku konsumtif juga memengaruhi secara positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan Shopee *Paylater*.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Perilaku Konsumtif, Keputusan Penggunaan

ABSTRACT

This study aims to determine the Influence of Financial Literacy, Lifestyle, and Consumer Behavior on the Decision to Use Shopee Paylater among students of the Surakarta College of Economics. The sampling technique in this study used a non-probability method with purposive sampling, with criteria of active students who have used or are currently using Shopee Paylater services and are at least 18 years old. Data was collected by distributing questionnaires online to 93 respondents as the sample. Data analysis was conducted in four steps: (1) Instrument Testing, which consisted of validity and reliability tests, (2) Classical Assumption Testing, which included tests for normality, multicollinearity, and heteroscedasticity, (3) Multiple Linear Regression Analysis, and (4) Hypothesis Testing, which included t-tests and the coefficient of determination (R^2).

In this study, based on the t-test results, it was found that: (1) financial literacy does not positively and significantly affect the decision to use Shopee Paylater, whereas (2) lifestyle positively and significantly affects the decision to use Shopee Paylater, and (3) consumptive behavior also positively and significantly affects the decision to use Shopee Paylater.

Keywords: *Financial Literacy, Lifestyle, Consumptive Behavior, Usage Decision*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi semakin pesat dari tahun ke tahun dan perubahan ini memberikan pengaruh besar terhadap dunia, terutama di bidang perdagangan (Laurinda, 2024). Inovasi teknologi membuat aktivitas berbisnis menjadi lebih praktis. Sebenarnya, manusia telah mengenal teknologi sejak ratusan tahun yang lalu. Masyarakat yang dulunya melakukan pembelian secara langsung kini dimudahkan dengan banyaknya pilihan untuk berbelanja secara daring, seperti melalui *e-commerce* (Fauziani, 2024). Kehadiran *e-commerce* telah mengubah cara belanja konsumen, yang dulu hanya dilakukan secara langsung di pusat perbelanjaan, pasar, atau toko, kini bisa dilakukan dengan mudah dari rumah melalui internet (Sanoesi & Hendra, 2022).

Salah satu platform belanja online yang cukup populer di Indonesia adalah Shopee. Shopee merupakan aplikasi yang fokus pada belanja melalui perangkat mobile. Aplikasi ini membantu pengguna dalam menemukan barang yang ingin dibeli serta melakukan penjualan melalui ponsel mereka (Anggraeni, 2023). Pada kuartal III (Juli-September) tahun 2020, Shopee menempati posisi teratas. Hal ini disebabkan oleh upaya aktif Shopee dalam mempromosikan produk-produk yang dimilikinya serta banyaknya tawaran dan promosi yang disediakan, sehingga hal ini dianggap menarik oleh masyarakat Indonesia (Widyastuti, 2020). Ini terungkap ketika Shopee mencatatkan rekor baru di Indonesia dengan mencapai penjualan sebesar Rp 1,3 triliun hanya dalam jangka waktu 24 jam selama

kampanye Shopee 12.12 Birthday Sale atau Hari Belanja Nasional (Fithriyani et al., 2022).

Shopee menyediakan beragam pilihan cara untuk melakukan pembayaran salah satunya dengan menyediakan opsi pembayaran yang fleksibel melalui Shopee *Paylater* yang memiliki proses pendaftaran yang sederhana, suku bunga rendah, dan berbagai promo menarik. (Bayu, 2021) menemukan bahwa mahasiswa cenderung memilih metode pembayaran *Paylater*, sehingga jumlah pengguna layanan terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir dengan laporan perilaku pengguna *Paylater* terbanyak di Indonesia adalah mahasiswa. Mahasiswa yang berusia 18-25 tahun memiliki ketergantungan yang kuat terhadap teknologi internet dan ecommerce, sehingga menjadi target pasar yang potensial bagi layanan *Paylater* (Kholizah & Sulton, 2025).

Tabel 1. 1 Data Aplikasi *Paylater* dengan Pengguna Terbanyak

Nama Aplikasi	Persentase Penggunaan
Shopee <i>Paylater</i>	50%
Go <i>Paylater</i>	35%
Traveloka <i>Paylater</i>	30%
Kredivo <i>Paylater</i>	25%
Akulaku <i>Paylater</i>	25%

Sumber data: (Hutahaen, 2025)

Meskipun Shopee *Paylater* membuat transaksi menjadi lebih mudah, tetapi juga menimbulkan kekhawatiran terkait potensi perilaku konsumtif, terutama pada mahasiswa yang masih belajar mengelola uang mereka (Kartika & Audia, 2023). Penggunaan layanan *Paylater* oleh mahasiswa memicu pertanyaan

tentang sejauh mana mereka memahami dampak finansial yang bisa terjadi. Memiliki pemahaman yang baik tentang literasi keuangan, termasuk perencanaan keuangan, pengelolaan utang, dan risiko finansial, sangat penting untuk membantu individu membuat keputusan finansial yang bijak (Saadah, 2021).

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan menerapkan konsep dasar keuangan agar bisa membuat keputusan yang baik dalam mengelola keuangan pribadi. Memiliki literasi keuangan yang mumpuni akan membantu seseorang untuk lebih teliti dan hati-hati dalam mengelola keuangan dan membuat keputusan pembelian yang tepat untuk menghindari kesenjangan antara pentingnya literasi keuangan dan realitas kemampuan finansial seseorang (Tarigan, 2024).

Gaya hidup seseorang, terutama mahasiswa, memiliki pola yang bermacam-macam. Gaya hidup sering dikaitkan dengan cara seseorang untuk meniru idolanya, bahkan saling berlomba-lomba dalam kehidupan sehari-hari dengan sesama keluarga, teman, dan orang lain. Gaya hidup yang dimiliki mahasiswa apabila tidak sesuai dengan kemampuan finansialnya bisa mendorong mereka untuk membelanjakan uang tanpa berpikir panjang, termasuk menggunakan fitur pembayaran *Paylater*. Dalam penelitian (Bila & Marlina, 2024) membuktikan bahwa mahasiswa dengan gaya hidup hedonis lebih rentan menggunakan *Paylater* secara berlebihan.

Faktor lain yang mempengaruhi penggunaan Shopee *Paylater* adalah perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif adalah tindakan konsumen yang membeli atau menggunakan barang secara berlebihan hanya karena dorongan hasrat, tanpa

mempertimbangkan manfaat atau kebutuhan dari produk atau layanan tersebut (Sanoesi & Hendra, 2022). Adanya sifat gengsi antar mahasiswa menjadikan perilaku konsumtif tidak dapat dikendalikan, terutama mahasiswa yang jauh dari orang tua. Pada akhirnya, sistem *Paylater* bisa menyebabkan kecanduan. Dari kalangan muda hingga orang dewasa, sistem *Paylater* memungkinkan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan dengan mudah tanpa perlu membayar di awal. Fitur ini memberikan kesempatan kepada pengguna untuk melakukan pembelian lebih dahulu dan membayar di kemudian hari, sehingga mengurangi pertimbangan logis sebelum bertransaksi. Kondisi ini membuat konsumen lebih cenderung untuk melakukan pembelian mendadak tanpa perencanaan yang baik.

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa, meningkatnya jumlah pengguna *Paylater* tidak lepas dari faktor-faktor tertentu, yaitu meliputi literasi keuangan, gaya hidup, serta perilaku konsumtif. Fenomena penggunaan Shopee *Paylater* yang dikemukakan oleh (Fauziani, 2024) di kalangan mahasiswa dianggap sebagai salah satu penyebab perilaku terjadinya penumpukan utang tanpa menyadari akibat jangka panjangnya. Seolah tidak menyadari dampak buruk dari Shopee *Paylater*, mereka terus menerus melakukan pembayaran menggunakan metode yang sama walaupun tagihan sebelumnya belum dibayar.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Perilaku Konsumtif Terhadap Keputusan Penggunaan Shopee *Paylater* Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap penggunaan Shopee *Paylater* pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap penggunaan Shopee *Paylater* pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta?
3. Apakah perilaku konsumtif berpengaruh terhadap penggunaan Shopee *Paylater* pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan Shopee *Paylater* pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
2. Mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap penggunaan Shopee *Paylater* pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
3. Mengetahui pengaruh perilaku konsumtif terhadap penggunaan Shopee *Paylater* pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang mempunyai keinginan untuk melakukan penelitian khususnya pada pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan perilaku konsumtif terhadap keputusan penggunaan Shopee *Paylater*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi mahasiswa mengenai literasi keuangan, gaya hidup, dan perilaku konsumtif terhadap keputusan penggunaan Shopee *Paylater* serta dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa ketika akan menggunakan layanan *Paylater*.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana komunikasi untuk meningkatkan pengetahuan penelitian di lapangan dan menjadi sarana mengembangkan teori yang dipelajari di bangku kuliah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori yang Relevan

1. Literasi Keuangan

Menurut (Asari et al., 2020) literasi keuangan sangat penting untuk menghadapi masalah dalam kehidupan sehari-hari. Karena itu, memiliki pemahaman yang baik terkait literasi keuangan sangat diperlukan agar bisa membuat keputusan keuangan dengan benar.

(Arianti, 2022) Literasi keuangan sangat berkaitan dengan kemampuan dalam manajemen keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin baik pula kemampuannya dalam mengatur finansial. Pendidikan dan literasi keuangan adalah keterampilan dasar yang penting dan harus dimiliki setiap individu agar lebih paham dan pintar dalam menghadapi masalah keuangan. Sehingga, mereka dapat berkontribusi secara aktif dalam pembangunan perekonomian nasional.

Menurut (Achmad et al., 2023) literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami serta mengaplikasikan informasi keuangan dalam mengambil keputusan yang tepat. Selain itu, literasi keuangan juga mencakup kemampuan mengenali dan memahami berbagai risiko yang berkaitan dengan keuangan, sehingga seseorang dapat membuat keputusan yang baik dalam mengelola keuangannya.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan dasar yang penting dimiliki setiap individu untuk

mengelola keuangan secara tepat dan cerdas. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik, seseorang dapat memahami konsep keuangan, mengenali risiko, dan mengambil keputusan finansial yang tepat. Hal ini tidak hanya bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi nasional.

Indikator Literasi Keuangan menurut (Puspitasari & Astrini, 2021):

1. Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*)

Pengetahuan keuangan ini berkaitan dengan seberapa besar pemahaman individu terhadap konsep-keuangan dasar, produk dan jasa keuangan.

2. Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*)

Perilaku keuangan adalah cara seseorang mengatur uangnya secara nyata seperti menabung, membayar tepat waktu, mengelola kredit, dan membuat keputusan keuangan yang bijaksana.

3. Sikap Keuangan (*Financial Attitudes*)

Sikap atau orientasi individu terhadap pengelolaan keuangan, seperti minat untuk perencanaan keuangan atau keyakinan terhadap kemampuan pribadi dalam mengatur keuangan.

2. Gaya Hidup

(Leonita & Wulandari, 2024) gaya hidup merupakan kebiasaan hidup individu dalam membagi waktu dan energinya. Hal ini mencakup berbagai aktivitas, minat, dan pendapat yang dipilih serta dilakukan dalam kehidupan sehari-harinya.

(Angelista et al., 2024) berpendapat bahwa gaya hidup merupakan cara seseorang berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup mencakup kemampuan individu bagaimana cara mengelola pengeluaran finansial dan pemanfaatan waktu luang.

(Anggraini & Santhoso, 2021) gaya hidup menunjukkan pola hidup individu yang dicerminkan dalam menghabiskan waktu dan uang melalui aktivitas, minat, dan opininya dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Dari penjelasan diatas, bisa disimpulkan bahwa gaya hidup adalah cara individu hidup atau kebiasaan yang dilakukannya dalam keseharian. Gaya hidup mencakup bagaimana seseorang mengatur waktu, tenaga, dan uang, serta cara ia berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan kata lain, gaya hidup mencerminkan keputusan seseorang dalam mengatur waktu, membagi sumber daya, serta beradaptasi dengan lingkungan social dan fisiknya.

Indikator Gaya Hidup menurut (Minarti, 2020):

1. Aktivitas

Aktivitas adalah kegiatan yang dilakukan seseorang seperti apa yang sedang dikerjakan, produk apa yang dibeli atau digunakan, kegiatan apa yang dilakukan untuk mengisi waktu luang.

2. Minat

Minat merupakan hal yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu dapat berupa sebuah dorongan seperti preferensi terhadap jenis produk atau layanan tertentu, kecenderungan dalam memilih gaya hidup tertentu, dan sebagainya.

3. Pendapat

Meliputi pandangan atau sikap individu terhadap berbagai hal pada diri seseorang. Dengan demikian, gaya hidup seseorang tercermin dalam aktivitas yang dilakukan, minat atau preferensi yang dimiliki, serta pandangan atau sikap mereka terhadap berbagai aspek kehidupan.

3. Perilaku Konsumtif

(Mujahidah, 2021) mendefinisikan perilaku konsumtif adalah cara seseorang berbelanja atau menggunakan jasa hanya untuk merasa senang sendiri, tanpa memperhatikan manfaat dari barang maupun jasa tersebut.

(Melinda et al., 2022) Perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang yang dipengaruhi oleh faktor-faktor sosiologis di dalam kehidupannya yang dituntut untuk mengkonsumsi secara berlebihan atau pemborosan dan tidak terencana terhadap barang dan jasa yang kurang atau bahkan tidak perlu.

(Utami & Pamikatsih, 2023) perilaku konsumtif merupakan perilaku seorang individu yang terlalu sering membeli barang secara tanpa perencanaan dan lebih mengutamakan faktor keinginan pribadi daripada kebutuhan yang benar-benar dibutuhkan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif adalah perilaku yang didasarkan pada pertimbangan yang tidak rasional dalam pembelian dan penggunaan suatu barang dan jasa, didasarkan pada keinginan daripada kebutuhan dan dengan perilaku hidup kemewahan serta kepuasan fisik yang maksimal ditunjukkan semata-mata pada kesenangan.

Indikator Perilaku Konsumtif menurut (Arum & Khoirunnisa, 2021):

1. Pemenuhan keinginan

Seseorang lebih sering membeli barang lebih dari kebutuhan dan bertujuan untuk memenuhi keinginan pribadi yang sering kali dilakukan karena ada penawaran, promo, ataupun harga sedang diskon.

2. Barang di luar jangkauan

Seseorang cenderung membeli tanpa berpikir secara rasional karena lebih tergoda oleh keinginan pribadi dan terkadang dipaksa untuk membeli barang yang melebihi kemampuan finansialnya agar merasa tetap dihargai oleh lingkungan.

3. Kepuasan Sementara

Perilaku konsumtif dapat dilihat dari kecenderungan pembelian yang dilakukan berdasarkan emosi dan situasi tertentu saat proses beli dan transaksi berlangsung.

4. Status

Seseorang yang memiliki perilaku konsumtif sering kali berbelanja untuk memperoleh status sosial di mata orang lain. Barang-barang yang dibeli lebih untuk menunjang dan tujuannya juga untuk menunjukkan status atau kedudukan individu di tangan masyarakat.

4. Keputusan Penggunaan

(Isnaini & Istiyanto, 2023) keputusan penggunaan adalah proses yang dilakukan oleh konsumen dalam memilih dan menentukan untuk membeli atau menggunakan suatu produk atau jasa yang dipengaruhi oleh berbagai hal, seperti sifat jasa itu sendiri, keinginan pribadi, serta faktor di sekitar konsumen.

(Khalifah et al., 2021) menyatakan bahwa keputusan penggunaan merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan konsumen dalam memutuskan apakah akan menggunakan atau tidak suatu produk berdasarkan pertimbangan tertentu.

(Antika & Paramitasari, 2022) keputusan penggunaan juga merupakan proses pengambilan keputusan konsumen saat memilih untuk menggunakan salah satu produk atau jasa dari berbagai pilihan yang ada.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa keputusan pembelian merupakan tindakan yang dilakukan oleh konsumen untuk membeli suatu produk atau jasa yang diinginkan. Dengan demikian, keputusan pembelian adalah proses memilih dari beberapa pilihan penyelesaian masalah dengan tindak lanjut yang nyata. Setelah itu konsumen dapat melakukan pilihan dan kemudian dapat menentukan sikap yang akan diambil selanjutnya.

Beberapa indikator dalam keputusan penggunaan menurut (Nuruddin & Himmati, 2024) antara lain:

1. Lama penggunaan

Mengacu pada berapa lama seorang pengguna telah menggunakan layanan *Paylater*. Semakin lama seseorang menggunakan layanan ini, biasanya semakin tinggi tingkat kepercayaannya dan kenyamanannya terhadap layanan tersebut.

2. Intensitas Penggunaan

Menunjukkan seberapa sering pengguna menggunakan layanan *Paylater* dalam melakukan transaksi saat berbelanja online.

3. Durasi Penggunaan

Durasi di sini dapat diartikan sebagai lamanya waktu atau periode pengguna memilih tenor cicilan saat menggunakan *Paylater* (misalnya 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan). Ini menunjukkan preferensi pengguna dalam mengatur keuangan mereka dengan skema pembayaran tertentu.

4. Kemudahan Penggunaan

Menggambarkan seberapa mudah pengguna memahami dan mengoperasikan fitur *Paylater*. Termasuk di dalamnya antarmuka aplikasi, proses aktivasi, persetujuan kredit, hingga penggunaan saat checkout. Semakin mudah digunakan, semakin besar kemungkinan pengguna untuk menggunakannya kembali.

5. Kepuasan Penggunaan

Mengacu pada tingkat kepuasan yang dirasakan pengguna setelah menggunakan layanan *Paylater*. Faktor-faktor seperti kenyamanan, kecepatan proses, bunga yang kompetitif, dan layanan pelanggan dapat memengaruhi kepuasan ini. Kepuasan berpengaruh langsung terhadap loyalitas dan keputusan untuk terus menggunakan layanan tersebut.

B. Penelitian Terdahulu

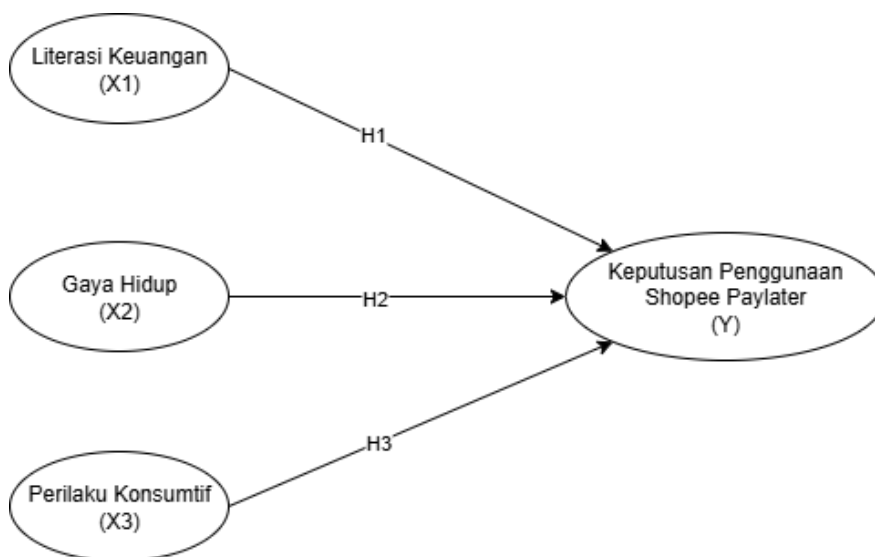
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil
1.	(Susilowati et al., 2025)	Pengaruh Literasi Keuangan Digital dan Gaya Hidup terhadap Keputusan dalam Menggunakan <i>Paylater</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan digital dan gaya hidup berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan mahasiswa dalam

No	Peneliti	Judul	Hasil
		pada Mahasiswa	menggunakan <i>paylater</i> .
2.	(Rizqiyah & Reviandani, 2025)	Pengaruh Literasi Keuangan, Manfaat, dan Pendapatan terhadap Minat Penggunaan Shopee <i>Paylater</i> di Platform Shopee pada Kabupaten Gresik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat penggunaan Shopee <i>Paylater</i> . Sebaliknya, manfaat yang dirasakan dan pendapatan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat tersebut. Faktor pendapatan menjadi determinan utama yang memengaruhi keputusan Generasi Z untuk menggunakan layanan Shopee <i>Paylater</i> .
3.	(Bila & Marlana, 2024)	Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme dan Perilaku Konsumtif terhadap Keputusan Pembelian Pengguna Shopee <i>Paylater</i>	Berdasarkan hasil penelitian, gaya hidup hedonisme dan perilaku konsumtif berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian pengguna Shopee <i>Paylater</i> . Semakin tinggi gaya hidup hedonisme dan perilaku konsumtif, maka semakin tinggi pula keputusan pembelian pengguna Shopee <i>Paylater</i> .
4.	(Romadan, 2024)	Pengaruh Gaya Hidup, Kemudahan Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Keputusan Penggunaan Spay <i>Later</i> Bagi Gen-Z Wilayah Solo Raya	Hasil dalam penelitian ini menunjukan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan, kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan, dan perilaku konsumtif berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan.
5.	(Zein, 2024)	Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Konsumtif, Dan Gaya Hidup Terhadap Penggunaan Shopee <i>Paylater</i> Dengan	Temuan penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap penggunaan Shopee <i>Paylater</i> , sementara perilaku konsumtif memiliki

No	Peneliti	Judul	Hasil
		Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi: Studi Kasus Pada Mahasiswa Rantau di Kota Malang	dampak yang signifikan. Gaya hidup tidak berpengaruh signifikan, dan keputusan pengguna lebih didorong oleh alasan praktis. Perilaku keuangan memengaruhi hubungan antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap penggunaan Shopee <i>Paylater</i> , namun tidak memengaruhi pengaruh perilaku konsumtif, yang justru memiliki dampak lebih besar terhadap keputusan menggunakan layanan ini.

C. Kerangka



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara untuk pertanyaan penelitian. Hipotesis ini berfungsi untuk membimbing penelitian, sehingga perlu dipahami dengan baik mengenai arti dan jenis hipotesis, baik yang berarah maupun tidak berarah (Yam & Taufik, 2021).

1. Literasi Keuangan (X1) terhadap Penggunaan Shopee *Paylater* (Y)

Menurut (Rizqiyah & Reviandani, 2025) literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan pemahaman pengguna tentang pendapatan dan manfaat penggunaan layanan *Paylater*, sehingga mendorong minat mereka untuk memanfaatkan fitur tersebut secara bijak. Dengan pemahaman yang mendalam mengenai konsep literasi keuangan, pengguna dapat lebih bijaksana dalam mengelola pengeluaran mereka dan menghindari utang yang berlebihan.

Dalam penelitian (Susilowati et al., 2025) menunjukkan bahwa pemahaman tentang literasi keuangan digital memberikan dampak positif pada pilihan mahasiswa dalam menggunakan layanan *paylater*. Mahasiswa yang rendah pemahaman mengenai keuangan digitalnya cenderung mudah terpengaruh oleh promosi, potongan harga, atau kemudahan cicilan tanpa mempertimbangkan kemampuan mereka untuk membayar.

H1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan Shopee *Paylater* pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

2. Gaya Hidup (X2) terhadap Penggunaan Shopee *Paylater* (Y)

(Bila & Marlina, 2024) menyatakan bahwa gaya hidup adalah pandangan hidup yang dipunyai konsumen, gaya hidup mempunyai pandangan bahwa tujuan utama mereka hidup yaitu untuk mencari kesenangan dari materi karena menganut salah satu prinsip mereka yaitu bahwa hidup hanya sekali. Sehingga mereka harus mendapatkan kesenangan yang banyak untuk dirinya. Mahasiswa dengan gaya

hidup konsumtif dan modern lebih rentan menggunakan layanan *Paylater* untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat gaya, bukan kebutuhan pokok.

Penelitian oleh (Romadan, 2024) menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap keputusan Penggunaan Shopee *paylater* bagi Gen-Z di wilayah Solo Raya.

H2: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya hidup terhadap keputusan penggunaan Shopee *Paylater* pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

3. Perilaku Konsumtif (X3) terhadap Penggunaan Shopee *Paylater* (Y)

Menurut (Romadan, 2024) perilaku konsumtif yaitu sifat orang yang mengonsumsi barang dan jasa secara berlebihan. Ini sejalan dengan perilaku masyarakat dan terutama dalam lingkup perkuliahan. Adanya sifat gengsi antar mahasiswa menjadikan perilaku konsumtif tidak dapat dikendalikan.

Penelitian oleh (Zein, 2024) menunjukkan bahwa perilaku konsumtif pada mahasiswa berkorelasi positif dengan penggunaan *Paylater*. Pengaruh signifikan ini mengindikasikan bahwa perilaku konsumtif memiliki kontribusi nyata terhadap keputusan mahasiswa untuk memanfaatkan fitur pembayaran menggunakan Shopee *Paylater*.

H3: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perilaku konsumtif terhadap keputusan penggunaan Shopee *Paylater* pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menjelaskan mengenai bagaimana literasi keuangan, gaya hidup, dan perilaku konsumtif terhadap keputusan penggunaan Shopee *Paylater* oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Dari peneliti ini dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Literasi keuangan tidak berdampak positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan Shopee *Paylater*, yang mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa mempunyai pengetahuan finansial yang baik, faktor kenyamanan dan manfaat jangka pendek lebih dominan dalam keputusan mereka.
2. Gaya hidup berdampak positif dan signifikan terhadap penggunaan Shopee *Paylater*. Individu dengan gaya hidup yang modern, mengikuti tren digital, dan menyukai kemudahan berbelanja cenderung lebih terbuka menggunakan Shopee *Paylater* sebagai sarana pembayaran.
3. Perilaku konsumtif berdampak positif dan signifikan terhadap penggunaan Shopee *Paylater*. Individu yang memiliki perilaku konsumtif cenderung mencari kemudahan dalam bertransaksi dan lebih tertarik pada metode pembayaran yang memungkinkan pembelian tanpa langsung mengeluarkan dana.

B. Saran

Melihat dari hasil penelitian yang sudah dilakukan diatas maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi pengguna Shopee *Paylater*

Disarankan untuk mulai mengurangi gaya hidup hedonisme dan perilaku konsumtif agar penggunaan layanan *Paylater* tidak menimbulkan beban finansial di kemudian hari. Sebelum memutuskan melakukan pembelian dengan Shopee *Paylater*, sebaiknya mempertimbangkan terlebih dahulu fungsi, kegunaan, serta urgensi dari produk yang akan dibeli. Dengan mempertimbangkan manfaat dan kebutuhan secara matang, pengguna dapat lebih bijak dalam mengelola keuangan, menghindari pembelian impulsif, serta menjaga stabilitas kondisi finansial meskipun memanfaatkan kemudahan fasilitas *Paylater*.

2. Bagi Mahasiswa

Penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi mereka, seperti perencanaan keuangan dan penganggaran, guna mengurangi ketergantungan pada fasilitas kredit digital. Hal ini akan membantu dalam mengelola keuangan dengan bijak dan mengurangi risiko beban utang di masa depan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan dapat menambah variabel lain yang tidak tercantum dalam penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh terhadap keputusan pembelian pada pengguna shopee *Paylater*. Dan disarankan

untuk mengumpulkan sampel yang lebih luas dan mendalam untuk memberikan wawasan yang lebih lengkap mengenai penggunaan layanan digital seperti Shopee *Paylater*.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, C., Zulfachry, Rahmatya, W., Lady, diana warpindyastuti, Jana, siti nor khansanah, Budi, H., Nita, fauziah oktaviani, Muhammad, irfai sohilaui, Lucky, N., Judi, S., & V, santi paramita. (2023). Literasi Keuangan. In *Banking Journalist Academy* (Issue June).
- Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(2), 102–110. <https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.2.10792>
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Sauda Julia Merliyana. (2022). *METODE PENELITIAN KUALITATIF STUDI PUSTAKA*. 6(1), 974–980.
- Angelista, F. D., Anggraini, L. D., & Putri, A. U. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pengguna Shopee Paylater. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(3), 696–705. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i3.1197>
- Anggraeni, A. (2023). HUBUNGAN ANTARA EKSTERNAL LOCUS OF CONTROL DENGAN PEMBELIAN IMPULSIF PADA MAHASISWA PENGGUNA SHOPEE PAYLATER. *Journal of Engineering Research*, 10(1), 35–45.
- Anggraini, R. T., & Santhoso, F. H. (2021). Stress and coping patterns of university students. *Journal of College Student Development. Gadjah Mada Journal of Psychology*, 3(3), 131–140.
- Ani, J., Lumanauw, B., & Tampenawas, J. L. A. (2021). *PENGARUH CITRA MEREK, PROMOSI DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN PADA E-COMMERCE TOKOPEDIA DI KOTA MANADO*. 9(2), 663–674.
- Antika, S. P. D. R., & Paramitasari. (2022). Pengaruh Electronic Word of Mouth Dan Brand Image Terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi Musik Spotify Di Bandar Lampung. *Suparyanto Dan Rosad (2015)*, 5(3), 248–253.
- Antoro, B. (2024). *ANALISIS PENERAPAN FORMULA SLOVIN DALAM PENELITIAN ILMIAH: KELEBIHAN, KELEMAHAN, DAN KESALAHAN DALAM PERSPEKTIF STATISTIK*. 1, 53–63.
- Arianti, B. F. (2022). *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)*. 1–20.
- Arum, D., & Khoirunnisa, R. N. (2021). HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWI

PSIKOLOGI PENGGUNA E-COMMERCE SHOPEE Riza Noviana
Khoirunnisa Abstrak. *Jurnal Penelitian Psikologi Perilaku*, 8(9), 95.

Asari, A., Munir, M., Gustini, S., Siagian, V., Rasjid, H., Faizah, S. I., Pristiana, U., & Abdurrohman. (2020). *Literasi Keuangan*.

Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). *Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis*. 7, 26320–26332.

Bayu, D. J. (2021). *Konsumen Paling Banyak Pakai Paylater di Shopee*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/teknologi-telekomunikasi/statistik/68f6796dc8e3d3d/konsumen-paling-banyak-pakai-paylater-di-shopee>

Bila, S. M., & Marlina, N. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Keputusan Pembelian Pengguna Shopee Paylater. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 12(2), 215–222. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/view/62300>

Binus. (2021). MEMAHAMI UJI NORMALITAS DALAM MODEL REGRESI. *Accounting.Binus.Ac.Id*. <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/Memahami-Uji-Normalitas-Dalam-Model-Regresi/>

Fauziani, L. (2024). *HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN SHOPEE PAYLATER DENGAN PERILAKU IMPULSIF BUYING PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG*.

Fithriyani, S. A., Ratnaningtyas, A., & Prihandini, G. R. (2022). Perilaku Impulsive Buying Pada Mahasiswi Pengguna E-Commerce Shopee Ditinjau Dari Kontrol Diri. *JCA Psikologi*, 3, 66–72.

Hutagaol, K. (2025). Kajian Tentang Uji Asumsi Klasik Berbantuan Spss. *Jurnal Padeagogik*, 8(2), 15–28.

Hutahaen, N. D. (2025). *5 Aplikasi Paylater Favorit Gen Z dan Milenial Indonesia 2025*. Goodstats.Id. <https://goodstats.id/article/5-aplikasi-paylater-favorit-gen-z-dan-milenial-di-indonesia-2025-E9TsL>

Imam Ghazali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 26 (10th ed.). Badan penerbit Universitas Dipenogoro, Semarang.

Isnaini, W. I., & Istiyanto, B. (2023). *Analisis kemudahan akses, fitur aplikasi, dan strategi promosi terhadap keputusan penggunaan shopeepay*. 1(2).

Janna, N. M. . and H. H. (2021). “Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS.” OSF Preprints. January 22. doi:10.31219/osf.io/v9j52. *Osfprefprints*, 18210047, 1–14. <https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52>

- Kartika, S. D., & Audia, F. C. (2023). Perilaku Impulse Buying Terhadap Layanan Spaylater Dan Gratis Ongkir Sebagai Strategi Marketing Shopee. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 8, 2540–9247.
- Kemdiktisaintek. (2021). *UJI HETEROSKEDASTISITAS*.
- Kertayasa, H., Guntara, D., & Garwan, I. (2022). Risywah Dalam Politik Menurut Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Hukum Islam*, 2 No 1, 371–372.
- Khalifah, A. R., Triwardhani, D., & Syarief, N. (2021). KORELASI Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(1), 942–961.
- Kholizah, A. N., & Sulton, M. (2025). Pengaruh Gaya Hidup, Persepsi Kemudahan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Pay Later Pada Gen Z. *YUME : Journal of Management*, 8(1.1), 127–137. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/7917>
- Kusumastuti, S. Y., Nurhayati, Faisal, A., Rahayu, D. H., & Hartini. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF (Panduan lengkap Penulisan untuk Karya Ilmiah Terbaik)*.
- Laurinda, C. (2024). Unraveling The Factors Influencing Impulsive Buying Behavior Among Gen Z Using Shopee Paylater: A Quantitative Anaylsis. *Asian Journal of Social and Humanities*, 2(12), 2963–2982. <https://doi.org/10.59888/ajosh.v2i12.411>
- Leonita, D., & Wulandari, S. (2024). Pengaruh Fitur Shopee Paylater, Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Di Shopee (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa Progam Studi Manajemen Angkatan 2020). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 13(02), 554–566. <https://doi.org/10.22437/jmk.v13i02.33657>
- Martaningtyas, N. U., Septiyaningrum, E. A., & Maulana, Z. (2024). *Jurnal ilmiah multidisiplin ilmu*. 1(2), 99–105.
- Melinda, Lesawengen, L., & Waani, F. J. (2022). jis_vyl,+Melinda. *Jurnal Ilmiah Society*, 2 No.1(Perilaku Konsumtif Dan Kehidupan Sosial Ekonomi Mahasiswa Rantau (Studi Kasus Mahasiswa Toraja Di Universitas Sam Ratulangi Manado), 1–12.
- Minarti, M. S. (2020). *Pengaruh kualitas layanan terhadap keputusan pembelian pada shopee*.
- Mujahidah, A. N. (2021). Analisis Perilaku Konsumtif Dan Penanganannya. *Indonesian Journal of School Counseling: Theory, Application, and Development*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.26858/ijosc.v1i1.19316>
- Nuruddin, M. S. T. S., & Himmati, R. (2024). Pengaruh Fitur Paylater , Spinjam

- dan Affiliate terhadap Minat Kasus Pengguna Shopee pada Mahasiswa FEBI UIN SATU Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(1), 173–191. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i1.160>
- Puspitasari, R., & Astrini, D. (2021). Dampak Literasi Dan Inkuisi Keuangan Terhadap Kinerja Pelaku UMKM Di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2), 181–190. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i2.771>
- Rahmayanti, N. P., Karsudjono, A. J., & Hidayatullah, I. (2024). “Pelatihan SPPS Uji Validitas dan Uji Realibilitas untuk Data Primer.” 5(2), 21–26.
- Rinaldi, M., Prayudyanto, M. N., & Syaiful. (2021). Bus Transjabodetabek Dengan Metode Uji Asumsi Klasik. *Seminar Nasional Ketekniksipilan, Infrastruktur Dan Industri Jasa Konstruksi (KIIJK)*, 1(1), 309–315.
- Rizqiyah, F., & Reviandani, W. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan , Manfaat , dan Pendapatan terhadap Minat Penggunaan Shopee Paylater di Platform Shopee pada Kabupaten Gresik. 15.
- Romadan. (2024). Pengaruh gaya hidup, kemudahan, dan perilaku konsumtif terhadap keputusan penggunaan spay later bagi gen-z wilayah solo raya.
- Roselidyawaty, N., & Rokeman, M. (2024). *Likert Measurement Scale in Education and Social Sciences : Explored and Explained*. 10(1), 77–88.
- Saadah, M. (2021). *Trend PayLater dan Perilaku Konsumtif Masyarakat*. Kumparan. <https://kumparan.com/masruosaadah/trend-paylater-dan-perilaku-konsumtif-masyarakat-1veXO9BMs37>
- Sanoesi, R. N. W. O. S., & Hendra, S. (2022). Pengaruh Presepsi Kemudahan, Manfaat, Intensitas Penggunaan, Gaya Hidup Terhadap Impulse Buying Pada Pengguna Shopee Paylater. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (SIMBA)*, 4, 1–25.
- Setyawan, D. A. (2024). *Modul Praktikum Uji Validitas & Reliabilitas*.
- Siregar, Y. S., Darwis, M., Baroroh, R., & Andriyani, W. (2022). Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Pembelajaran yang Menarik pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Swasta HKBP 1 Padang Sidempuan. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 2, 69–75. <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i1.33>
- Sriningsih, M., Hatidja, D., Prang, J. D., & Utama, R. K. (2020). *MULTICOLLINEARITY HANDLING USING PRINCIPAL COMPONENTS REFRESSION ON IMPORTED RICE CASE IN NORTH SULAWESI PROVINCE*.
- Sudariana, N., & Yoedani. (2023). *Analisis statistik regresi linier berganda*.

- Susilowati, N., Epriella, J. N., Mustofa, I. R., Safitri, R., & Hutabarat, Y. T. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan Digital dan Gaya Hidup terhadap Keputusan dalam Menggunakan Paylater pada Mahasiswa*. 8(2), 343–356.
- Tarigan, S. M. B. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z: Model. *Buana: Indonesia Behavior Corporate Finance*, July.
- UMA. (2023). *Mengetahui Pengertian Dari Analisis Data*. <https://uma.ac.id/berita/mengetahui-pengertian-dari-analisis-data>
- Utami, W. T., & Pamikatsih, T. R. (2023). *PENGARUH FINANCIAL LITERACY , LIFESTYLE , DAN SELF CONTROL TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PENGGUNA*. 350–359.
- Widyastuti. (2020). *Survei Markplus: Shopee Paling Diingat Konsumen E-Commerce*. Tempo. <https://www.tempo.co/ekonomi/survei-markplus-shopee-paling-diingat-konsumen-e-commerce-581438>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>
- Zein, A. Z. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Konsumtif, Dan Gaya Hidup Terhadap Penggunaan Shopee Paylater Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Rantau Di Kota Malang)*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. 1. Kuesioner Penelitian

SURAT PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER

Judul: PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN PERILAKU KONSUMTIF TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN SHOPEE *PAYLATER* PADA MAHASISWA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

Perkenalkan, saya Elysa Novita Sari, mahasiswi Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Kuesioner ini disusun dalam rangka penelitian untuk skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Perilaku Konsumtif Terhadap Keputusan Penggunaan Shopee *Paylater* Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta”.

Tujuan dari kuesioner ini adalah untuk mengumpulkan data mengenai persepsi dan pengalaman Anda terkait literasi keuangan, gaya hidup, perilaku konsumtif, dan penggunaan layanan Shopee *Paylater*. Data yang Anda berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini.

Mohon kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner ini dengan jujur dan lengkap. Waktu yang dibutuhkan sekitar 10-15 menit.

Atas perhatian dan partisipasi Anda, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Elysa Novita Sari

IDENTITAS RESPONDEN

- NIM (untuk membuktikan bahwa anda merupakan mahasiswa/i aktif STIE Surakarta)
- Jenis Kelamin
 - Laki-laki
 - Perempuan
- Usia
 - 18 - 20 tahun
 - 21 - 23 tahun
 - > 23 tahun
- Pendapatan Bulanan/Uang Saku per Bulan
 - < Rp500.000,00
 - Rp500.000,00 - Rp1.000.000,00
 - > Rp1.000.000,00
- Apakah Anda pernah atau sedang menggunakan layanan Shopee *Paylater*?
 - Ya
 - Tidak

PETUNJUK PENGISIAN

Pilihlah pada kolom yang paling sesuai dengan kondisi atau pendapat Anda.

Skala Likert:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

DAFTAR PERNYATAAN KUESIONER

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Literasi Keuangan (X1)						
1	Saya memahami istilah keuangan seperti bunga, denda, sistem cicilan dan tanggal jatuh tempo dalam layanan <i>Paylater</i>					
2	Saya mengetahui konsekuensi jika tidak membayar tagihan <i>Paylater</i> tepat waktu (misalnya akun dibatasi, skor kredit turun, dsb)					
3	Saya berusaha menghindari menggunakan <i>Paylater</i> saat berbelanja					
4	Saya merasa bahwa penggunaan Shopee <i>Paylater</i> harus diiringi dengan pengelolaan keuangan yang disiplin					
5	Saya merasa bahwa bertransaksi menggunakan Shopee <i>Paylater</i> harus dihindari jika tidak benar-benar diperlukan					
6	Saya merasa khawatir jika memiliki banyak tagihan dari Shopee <i>Paylater</i>					
Gaya Hidup (X2)						
1	Aktivitas berbelanja online merupakan bagian dari gaya hidup saya					
2	Saya merasa perlu untuk selalu mengikuti tren terbaru dalam berbelanja atau memiliki barang					

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	yang sedang populer					
3	Saya tertarik untuk mencoba layanan <i>Paylater</i> karena sesuai dengan gaya hidup dinamis dan serba cepat saat ini					
4	Saya tertarik pada penawaran diskon yang diberikan <i>Paylater</i> saat berbelanja online					
5	Saya menganggap Shopee <i>Paylater</i> sebagai solusi finansial yang praktis di era digital saat ini					
6	Menurut saya, menggunakan Shopee <i>Paylater</i> bukanlah bentuk konsumtif berlebihan selama masih bisa mengelola cicilan dengan baik					
Perilaku Konsumtif (X3)						
1	Saya menggunakan <i>Paylater</i> untuk membeli barang yang saya inginkan segera, meskipun belum mampu membayar tunai					
2	Promo atau flash sale yang ditawarkan saat bertransaksi menggunakan <i>Paylater</i> membuat saya sulit menahan diri untuk membeli barang					
3	Saya pernah membeli barang yang sebenarnya di luar kemampuan keuangan saya menggunakan Shopee <i>Paylater</i>					
4	Shopee <i>Paylater</i> membuat saya merasa mampu membeli barang-barang yang sebelumnya terasa mahal					
5	Saya cenderung membeli barang saat suasana hati sedang baik atau ingin “hadiah” untuk diri sendiri					
6	Saya cenderung menunda pertimbangan rasional karena ingin merasakan kepuasan segera saat membeli barang					
7	Saya membeli barang mahal atau bermerek untuk menunjukkan status sosial saya walaupun saya membelinya menggunakan <i>Paylater</i>					
8	Saya merasa membeli produk/barang yang sedang					

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	tren akan meningkatkan citra saya di mata teman dan media sosial					
Keputusan Penggunaan (Y)						
1	Saya sudah mengaktifkan layanan Shopee <i>Paylater</i> sejak pertama kali saya mendaftar aplikasi Shopee (>3 bulan)					
2	Saya berencana untuk terus menggunakan Shopee <i>Paylater</i> sebagai sarana transaksi pembayaran Shopee di masa mendatang					
3	Saya menggunakan pembayaran <i>Paylater</i> setiap saya berbelanja di Shopee					
4	Adanya fitur Shopee <i>Paylater</i> memungkinkan saya bisa lebih sering berbelanja di Shopee					
5	Saya menyesuaikan pilihan durasi cicilan Shopee <i>Paylater</i> dengan kemampuan finansial saya					
6	Pilihan durasi cicilan yang disediakan Shopee <i>Paylater</i> sangat memengaruhi keputusan saya dalam menggunakan <i>Paylater</i>					
7	Saya merasa Shopee <i>Paylater</i> adalah metode pembayaran yang sangat mudah digunakan dibandingkan dengan metode pembayaran lainnya					
8	Saya merasa pengoperasian pembayaran menggunakan Shopee <i>Paylater</i> mudah dipahami dan mudah digunakan					
9	Saya merasa puas menggunakan Shopee <i>Paylater</i> karena membantu saya memenuhi kebutuhan tanpa tekanan keuangan langsung					
10	Saya puas dengan layanan Shopee <i>Paylater</i> dalam mendukung transaksi belanja online					